



**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN HAJI
BULAN JULI 2019**

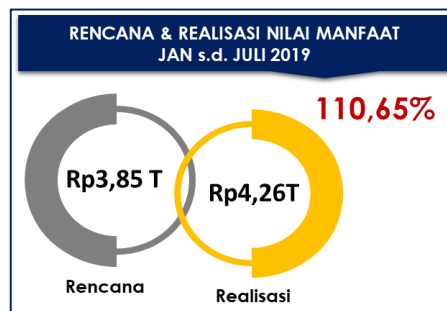
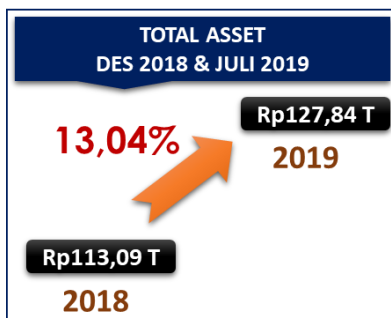
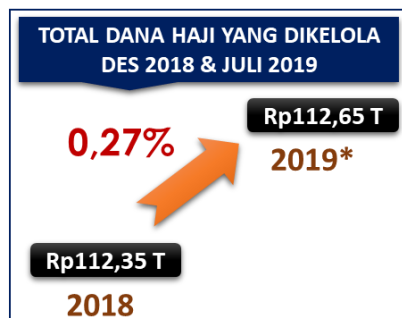
**Disusun Oleh:
Badan Pelaksana
Badan Pengelola Keuangan Haji
(BPKH)**

**Disampaikan kepada
Dewan Pengawas**

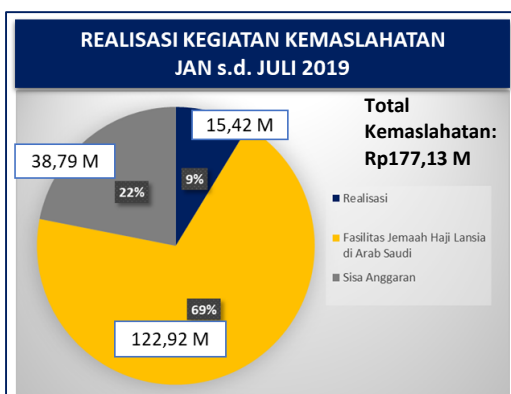
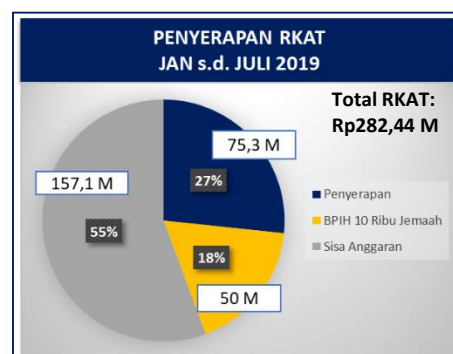
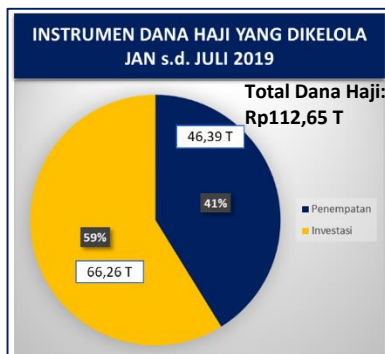
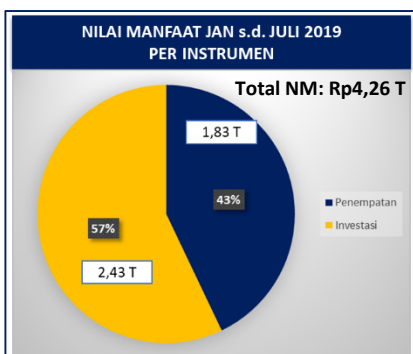


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

IKHTISAR LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN HAJI BPKH BULAN JULI TAHUN 2019



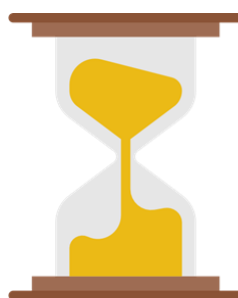
*) Termasuk pembayaran BPIH tahap 2 ke Kemenag sebesar Rp4,96 triliun



PENDAFTAR CALON JEMAAH HAJI BARU JAN s.d. JULI 2019

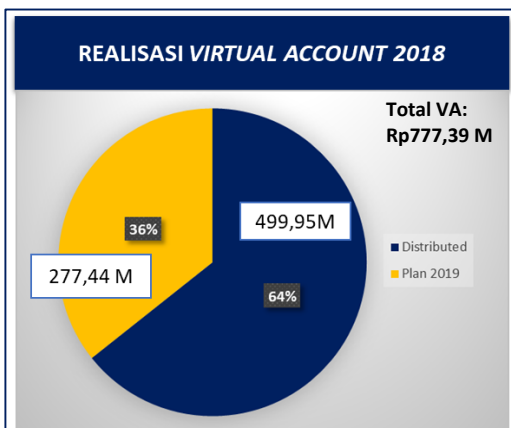
349,35
ribu orang

Haji Reguler



8,35
ribu orang

Haji Khusus



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Haji bulan Juli Tahun 2019 telah dapat diselesaikan oleh Badan Pelaksana - Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Laporan Pertanggungjawaban ini merupakan amanah Pasal 52 Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Haji, Pasal 41 Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Haji, Pasal 17 Peraturan Presiden Nomor 110 Tahun 2017 tentang Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), dan Pasal 10 Peraturan Badan Pengelola Keuangan Haji Nomor 3 Tahun 2018 tentang Kebijakan Kepatuhan, Penerapan *Good Corporate Governance*, Kode Etik, dan Pakta Integritas Badan Pengelola Keuangan Haji, yaitu Badan Pelaksana wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Haji secara bulanan, triwulan, semester, dan tahunan.

Dana haji yang dikelola BPKH sampai dengan s.d. bulan Juli tahun 2019 adalah sebesar Rp112,65 triliun, turun sebesar Rp1,03 triliun (0,91%) apabila dibandingkan dengan bulan Juni 2019 yang tercatat sebesar Rp113,68 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) kepada Kementerian Agama RI tahap kedua sebesar Rp4,96 triliun. Sebelumnya, pembayaran BPIH tahap pertama telah dilakukan pada bulan April 2019 sebesar Rp9,6 triliun. Total pembayaran BPIH kepada Kementerian Agama RI selama periode dimaksud adalah sebesar Rp14,56 triliun.

Pada posisi per akhir Juli 2019, komposisi dana haji tersebut terbagi menjadi dua besaran yaitu pada penempatan di perbankan syariah (41%) dan pada investasi di instrumen investasi syariah (59%) dimana di dalamnya termasuk Dana Abadi Umat (DAU). Produk perbankan syariah yang digunakan oleh BPKH untuk penempatan dana adalah; giro, tabungan, dan deposito. Sedangkan instrumen investasi dimaksud antara lain: Sukuk Dana Haji Indonesia (SDHI), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Sukuk Korporasi, Reksadana Pasar Uang Syariah, dan Saham. Nilai manfaat yang diperoleh BPKH dari penempatan dan investasi, sejak Januari sampai dengan Juli 2019 adalah sebesar Rp4,30 triliun dengan pencapaian 111,69% dari target s.d. bulan Juli 2019 sebesar Rp3,85 triliun.

Distribusi nilai manfaat yang diperoleh dari Dana Abadi Umat (DAU) dilakukan oleh BPKH kepada enam kelompok aktivitas (pendidikan dan dakwah, pelayanan haji, sarana/prasarana ibadah, kesehatan, sosial keagamaan, serta bantuan bencana) dengan total penyaluran yang tercatat di laporan keuangan periode Januari s.d Juli 2019 sebesar Rp15,42 miliar. Program kemaslahatan pada bulan Juli sebenarnya telah melaksanakan penyaluran bantuan untuk para jemaah haji lansia dengan anggaran sebesar Rp122,92 miliar, akan tetapi kegiatan tersebut belum tercatat pada laporan keuangan.

Selain itu, nilai manfaat yang diperoleh BPKH juga disalurkan pada *virtual account* jemaah haji tunggu, dimana dari nilai manfaat tahun 2018 telah didistribusikan Rp777,39 miliar yang dilaksanakan dalam dua tahap (tanggal 7 Februari 2019 Rp499,95 miliar, dan Rp277,44 miliar setelah audit BPK terhadap laporan keuangan BPKH tahun 2018 selesai dilakukan). Untuk tahun 2019, distribusi target nilai manfaat kepada *virtual account* jemaah haji tunggu akan dilaksanakan setelah total perolehan nilai manfaat tahun 2019 selesai dicatat dan dibukukan di dalam laporan keuangan BPKH.

Dalam pengelolaan keuangan haji, Badan Pelaksana melakukan peningkatan kualitas tata kelola pelaksanaan kinerja dan keuangan. Dari sisi kinerja, Badan Pelaksana memastikan seluruh proses kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana. Dari sisi pelaksanaan penggunaan anggaran, Badan Pelaksana menggunakannya dengan prinsip efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Kedua aspek tersebut juga menjadi indikator kinerja utama dalam sistem penilaian kinerja BPKH berdasarkan empat perspektif *Balanced Scorecard (BSC)*. Apresiasi disampaikan kepada seluruh pihak di lingkungan Badan Pelaksana atas dukungannya terhadap kelancaran proses penyelesaian laporan pertanggungjawaban, seluruh kontribusi berupa dukungan, review, dan masukan dari semua pihak, berpengaruh terhadap keseluruhan proses penyelesaian laporan pertanggungjawaban ini sehingga dapat diselesaikan tepat waktu.

Jakarta, Agustus 2019

Badan Pelaksana BPKH

DAFTAR ISI

Ikhtisar Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Haji BPKH	
Bulan Juli Tahun 2019	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	v
BAB I. Pendahuluan	1
Latar Belakang	1
Tujuan	1
BAB II. Analisis Kinerja BPKH	2
Dana Haji	2
Nilai Manfaat	5
Pencapaian Target Bisnis BPKH 2019	7
Program Kemaslahatan	7
<i>Virtual Account</i>	7
Kinerja Bidang	10
Aktivitas Media	12
SDM BPKH <i>Wide</i>	13
BAB III. Laporan Keuangan BPKH Semester Tahun 2019	15
Neraca	16
Laporan Operasional	17
Laporan Perubahan Aset Neto	18
Laporan Realisasi Anggaran	19
BAB IV. Penutup	20

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Sebaran Dana Penempatan pada BPIH-BPIH.....	3
Tabel 2.2. Penempatan Investasi BPKH.....	3
Tabel 2.3. Penambahan Dana Haji Baru Jan s.d. Juli Tahun 2019	4
Tabel 2.4. Penambahan Jumlah Calon Jemaah Haji Baru Jan s.d. Juli Tahun 2019.....	4
Tabel 2.5. Pendapatan BPKH dari Nilai Manfaat Jan s.d. Juli 2019	6
Tabel 2.6. Sebaran Nilai Manfaat Penempatan pada BPS-BPIH Jan s.d. Juli 2019.....	6
Tabel 2.7. Pencapaian Target Bisnis BPKH Jan s.d. Juli Tahun 2019	7
Tabel 2.8. Distribusi Nilai Manfaat (NM) melalui <i>Virtual Account</i> (VA) Periode Januari s.d. Juli 2019	9
Tabel 2.9. Pencapaian <i>Output</i> per Bidang Jan s.d. Juli Tahun 2019	10
Tabel 2.10. Penyerapan Anggaran per Bidang Januari s.d. Juli Tahun 2019.....	11
Tabel 2.11 Kegiatan terkait media dan interaksi dengan <i>stakeholder</i> Jan s.d Juli Tahun 2019.....	11
Neraca untuk Posisi Per 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018	16
Laporan Operasional untuk Periode yang berakhir 31 Juli 2019	17
Laporan Perubahan Aset Neto untuk Periode yang berakhir 31 Juli 2019	18
Laporan Realisasi Anggaran untuk Periode yang berakhir 31 Juli 2019.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perbandingan Komposisi Dana Haji Bulan Mei-Juli 2019.....	3
Gambar 2 Nilai Manfaat per Instrumen	5
Gambar 3 <i>Yield</i> Portfolio Investasi BPKH vs benchmark <i>yield</i>	5
Gambar 4 Realisasi Kegiatan Kemaslahatan	8
Gambar 5 Realisasi <i>Virtual Account</i> 2018	9
Gambar 6 Penyerapan Anggaran RKAT 2019	11
Gambar 7 Sebaran Data Pegawai BPKH periode Juli 2019.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Penyusunan dan penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Haji BPKH Semester 1 tahun 2019 merupakan amanah dari Pasal 52 Undang-undang Nomor 34 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji, Pasal 41 Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Haji, Pasal 17 Peraturan Presiden Nomor 110 Tahun 2017 tentang Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), dan Pasal 10 Peraturan Badan Pengelola Keuangan Haji Nomor 3 Tahun 2018 tentang Kebijakan Kepatuhan, Penerapan *Good Corporate Governance*, Kode Etik, dan Pakta Integritas Badan Pengelola Keuangan Haji.

Dalam ketentuan-ketentuan tersebut, Badan Pelaksana BPKH diwajibkan menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Haji yang berisi Laporan Kinerja dan Laporan Keuangan secara bulanan, triwulan, semester, dan tahunan.

TUJUAN

Tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Haji BPKH s.d. bulan Juli 2019, meliputi antara lain:

- a. memberikan informasi tentang pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang Badan Pelaksana;
- b. melakukan analisis dan evaluasi mengenai pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang Badan Pelaksana;
- c. sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang Badan Pelaksana dalam pengelolaan keuangan haji.

BAB II

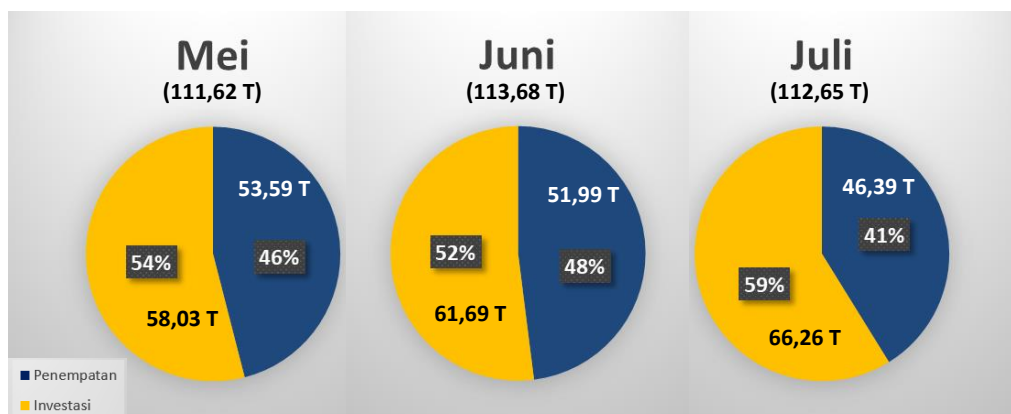
ANALISIS KINERJA BPKH

DANA HAJI

Posisi dana haji yang dikelola oleh BPKH sampai dengan bulan Juli Tahun 2019 adalah sebesar Rp112,65 triliun, menurun Rp1,03 triliun dari posisi bulan Juni 2019 yang tercatat sebesar Rp113,68 triliun, atau meningkat Rp300 miliar dari posisi bulan Desember 2018 sebesar Rp112,35 triliun. Pada bulan Juli ini, terjadi penurunan jumlah dana haji yang dikelola oleh BPKH. Hal tersebut terjadi karena adanya pembayaran BPIH tahap kedua sebesar Rp4,96 triliun. Pada bulan April 2019, BPKH telah melakukan pembayaran BPIH tahap pertama kepada Kementerian Agama RI sebesar Rp9,60 triliun, sehingga total BPIH yang dibayarkan adalah sebesar Rp14,56 triliun.

Sampai dengan bulan Juli tahun 2019, posisi dana haji yang dikelola BPKH tercatat sebesar Rp112,65 triliun. Dana tersebut terkonsentrasi 41,18% pada penempatan dana di BPS-BPIH atau sebesar Rp46,39 triliun dan 58,82% pada penempatan investasi atau sebesar 66,26 triliun. Hal ini sejalan dengan amanah Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2018 pasal 27 ayat 2, yang menyatakan bahwa selama 3 (tiga) tahun selama BPKH terbentuk, pengeluaran Keuangan Haji dalam bentuk penempatan pada produk perbankan syariah paling banyak 50% (lima puluh persen) dari total penempatan dan investasi Keuangan Haji. Untuk selanjutnya setelah 3 (tahun) BPKH terbentuk, pengeluaran Keuangan Haji dalam bentuk penempatan produk perbankan syariah paling banyak 30% (tiga puluh persen) dari total penempatan dan investasi Keuangan Haji.

Perbandingan komposisi dana haji yang dikelola oleh BPKH selama 3 bulan terakhir adalah 48%:52%, 46%:54%, dan 41%:59%, dimana menunjukkan trend penurunan jumlah dana penempatan dan sebaliknya trend kenaikan jumlah dana investasi. Berikut gambar di bawah menunjukkan perbandingan dimaksud.



Gambar 1. Perbandingan Komposisi Dana Haji Bulan Mei-Juli 2019

Dana penempatan tersebar di 32 BPS-BPIH yang sebarannya kami rangkum ke dalam 5 Bank Syariah terbesar dalam porsi penempatan. Informasi mengenai posisi saldo penempatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1. Sebaran Dana Penempatan pada BPS-BPIH

No.	BPS BPIH	POSISI SALDO
1	Bank Syariah Mandiri	11.438.646.238.380
2	BRI Syariah	9.812.403.337.869
3	Bank Muamalat Indonesia	6.560.509.238.223
4	Bank Tabungan Negara Syariah	4.982.409.677.089
5	BNI Syariah	4.316.514.003.946
6	Bank Syariah Lainnya	9.282.038.191.240
	Jumlah	46.392.520.686.746

Sedangkan untuk penempatan dana investasi, BPKH menempatkan pada beberapa instrumen berupa instrumen surat berharga yang mencakup Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), sukuk korporasi, reksadana pasar uang syariah (RDPUS), dan penyertaan pada Bank Muamalat. Berikut merupakan data penempatan investasi sampai dengan bulan Juli 2019:

Tabel 2.2. Penempatan Investasi BPKH

No.	Investasi	Jumlah
1	Sukuk	51.433.173.421.973
2	Negara / Pemerintah	49.545.173.421.973
3	Korporasi	1.888.000.000.000
4	Reksadana	14.802.604.054.566
5	Investasi Non SB	24.308.703.000
6	Emas	-
7	Langsung	-
8	Penyertaan pada BMI	24.308.703.000
	Jumlah	66.260.086.179.539

Selain fokus dengan pelaksanaan kegiatan penempatan dana dan penempatan investasi, proses penambahan dana haji yang dikelola oleh BPKH tetap menjadi prioritas yang utama. Diantaranya, melalui upaya penambahan jumlah pendaftar haji baru yang tentunya akan menambah jumlah dana haji yang dikelola.

Penambahan jumlah pendaftar calon jemaah haji baru secara akumulatif sampai dengan bulan Juli tahun 2019 adalah sebanyak 349.355 orang untuk calon jemaah haji reguler dan 8.354 orang untuk calon jemaah haji khusus. Pencapaian target secara proporsional adalah sebesar 55,03% dari target total 2019 sebanyak 650.000 orang. Sehubungan dengan hal tersebut, tentunya mempengaruhi dalam hal penambahan jumlah dana haji yang diperoleh dari setoran awal calon jemaah haji baru, baik jemaah haji reguler maupun khusus. Secara akumulatif s.d. bulan Juli 2019 penambahan dana haji bertambah sebesar Rp9,2 triliun dengan pencapaian proporsional sebesar 56,61% dari target penambahan dana haji yang berasal dari setoran awal total tahun 2019 sebesar Rp16,25 triliun. Tabel 2.3 dan 2.4 di bawah, merupakan informasi mengenai jumlah penambahan dana haji dan calon jemaah haji.

Tabel 2.3. Penambahan Dana Haji Baru Jan s.d. Juli Tahun 2019

No	Jenis CalHaj	Target	Jan-Juli 2019		
		2019	Target	Real	%
1	Reguler (Rp triliun)	16,25	7,83	8,73	117,49
2	Khusus (Rp miliar)	-	-	468,69	
	Total (Rp triliun)	16,25		9,20	56,61

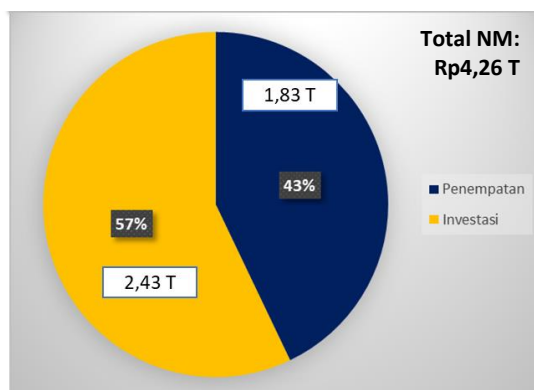
Tabel 2.4. Penambahan Jumlah Calon Jemaah Haji Baru Jan s.d. Juli Tahun 2019

No	Jenis CalHaj	Target	Jan-Juli 2019		
		2019	Target	Real	%
1	Reguler	650.000	313.496	349.355	114,14
2	Khusus	-	-	8.354	
	Total	650.000		357.709	55,03

NILAI MANFAAT

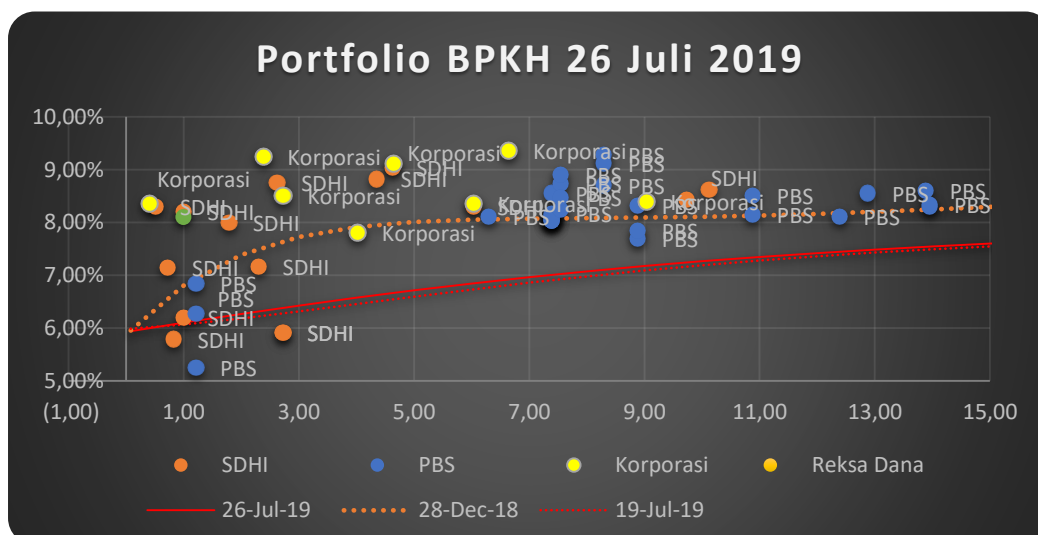
Realisasi pendapatan nilai manfaat BPKH yang berasal dari penempatan dana dan investasi pada periode Januari s.d. Juli tahun 2019 adalah sebesar Rp4,26 triliun, dengan persentase pencapaian nilai manfaat BPKH *wide* sebesar 59,00% (dari total target nilai manfaat Rp7,22 triliun selama tahun 2019). Namun apabila dibandingkan dengan target Januari s.d. Juli tahun 2019, perolehan nilai manfaat tercapai sebesar 110,65% dari target sebesar Rp3,85 triliun. Realisasi nilai manfaat untuk penempatan di BPS-BPIH adalah sebesar Rp1,83 triliun atau 111,58% dari target s.d. bulan Juli 2019 sebesar Rp1,64 triliun, sedangkan realisasi nilai manfaat untuk investasi adalah sebesar Rp2,43 triliun (termasuk DAU) atau 109,95% dari target s.d. bulan Juli 2019 sebesar Rp2,21 triliun.

Rincian mengenai nilai manfaat per instrumen periode Januari s.d. Juli tahun 2019 dapat dilihat pada Gambar 2. di bawah ini.



Gambar 2. Nilai Manfaat per Instrumen

Jika dibandingkan dengan yield IBPA pada akhir Juli 2019, ada beberapa instrumen investasi BPKH yang memiliki yield di bawah benchmark yaitu beberapa instrumen SDHI dan instrumen PBS006 yang berasal dari serah terima Kementerian Agama kepada BPKH. Posisi instrumen investasi BPKH secara umum dapat dilihat dari gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Yield Portfolio Investasi BPKH vs benchmark yield

Pada Tabel 2.5 di bawah, digambarkan mengenai rincian perolehan nilai manfaat dari penempatan dan investasi selama periode bulan Januari s.d. Juli 2019.

Tabel 2.5. Pendapatan BPKH dari Nilai Manfaat Jan s.d. Juli 2019

(Rp triliun)

No	Keterangan	Target 2019	Jan s.d. Juli 2019		
			Target	Real	%
1	Penempatan	2,87	1,64	1,83	111,58
	Nilai Manfaat Penempatan Jan-Juli 2019	2,87		1,83	63,76
2	Investasi	4,35	2,21	2,43	109,95
	SDHI		1,07	1,01	94,39
	SBSN		0,85	0,68	80,00
	Sukuk Korporasi		0,06	0,04	66,67
	Reksadana Pasar Uang Syariah		0,04	0,73	118,25
	Investasi Langsung		0,008	-	-
	Investasi Lainnya		0,06	0,002	3,33
	Dana DAU		0,11	0,05	45,45
	Nilai Manfaat Investasi Jan-Juli 2019	4,35		2,43	55,86
	Nilai Manfaat Penempatan dan Investasi Jan-Juli 2019	7,22	3,85	4,26	110,65
	Total BPKH wide Jan-Juli 2019	7,22		4,26	59,00

Data sebaran perolehan nilai manfaat dari hasil penempatan dana haji di BPS-BPIH terbagi kepada 32 Bank, dimana lima bank tertinggi secara akumulatif sampai dengan bulan Juli 2019 dapat dilihat pada rincian seperti pada tabel 2.6 di bawah ini.

Tabel 2.6. Sebaran Nilai Manfaat Penempatan pada BPS-BPIH Jan s.d. Juli 2019

(dalam miliar)

No	Bank	Jan s.d. Juli 2019
1	Bank Syariah Mandiri	484,13
2	BRI Syariah	430,73
3	BNI Syariah	170,72
4	Bank Muamalat Indonesia	208,32
5	Bank Tabungan Negara Syariah	159,11
6	Bank Lainnya	417,34
	Total*	1.870,35

*) Nilai manfaat menggunakan perhitungan cash basis, sehingga terjadi perbedaan angka dengan yang tercantum pada Laporan Keuangan

PENCAPAIAN TARGET BISNIS BPKH 2019

Sampai dengan bulan Juli 2019, pencapaian target bisnis BPKH tahun 2019 dapat digambarkan pada tabel 2.7.

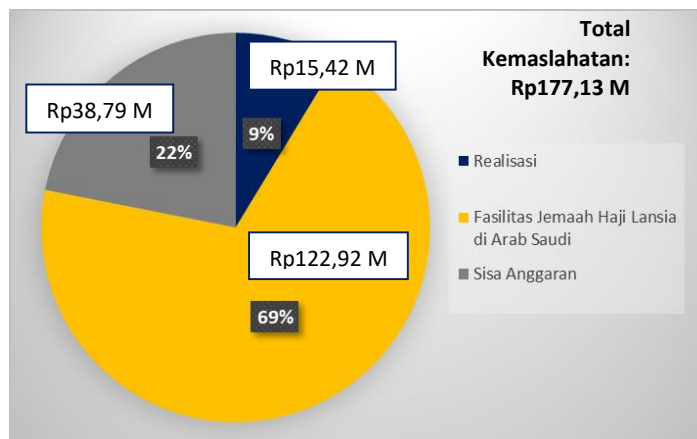
Tabel 2.7. Pencapaian Target Bisnis BPKH Jan s.d. Juli Tahun 2019

No.	Deskripsi	Target 2019	Target Jan-Juli 2019	Realisasi Jan-Juli 2019	%	Deviasi pencapaian (%)
1.	Total Dana Haji	121,3 triliun	117,57 triliun	112,65 triliun	95,81	(4,19)
2.	Jumlah Pendaftar Calon Jemaah Haji Baru					
	Reguler (ribu orang)	650	313	349	114,14	14,14
	Khusus (ribu orang)	-	-	8,3		
3.	Tambahan Dana Haji Baru	16,25 triliun	7,83 triliun	9,20 triliun	117,49	17,49
	Reguler	16,25 triliun	7,83 triliun	8,73 triliun	114,94	14,94
	Khusus	-	-	0,47 triliun	-	-
4.	Pendapatan	7,22 triliun	3,85 triliun	4,26 triliun	110,65	10,65
	Penempatan Dana	2,87 triliun	1,64 triliun	1,83 triliun	111,58	11,58
				1,83 triliun	63,76	(36,24)
	Investasi	4,35 triliun	2,21 triliun	2,43 triliun	109,95	9,95
				2,43 triliun	55,86	(44,14)
5.	Pengeluaran					
	Virtual Account	1,2 triliun	-	-	-	-
	Kemaslahatan	177,13 miliar	102,71 miliar	15,42 miliar	15,01	(84,99)
	Operasional BPKH	282,44 miliar	164,75 miliar	75,34 miliar	76,08	(23,92)
				75,34 miliar	26,67	(73,33)
	BPIH tambahan 10 ribu Jemaah			50,00 miliar		
	Operasional BPKH+BPIH tambahan 10 ribu Jemaah	282,44 miliar		125,34 miliar	44,38	(55,62)

PROGRAM KEMASLAHATAN

Distribusi penyaluran nilai manfaat dari Dana Abadi Umat (DAU) mengalami perubahan target kelompok sasaran, dari sebelumnya 8 (delapan) kelompok atau *asnaf* pada awal terbentuknya BPKH, menjadi 6 (enam) kelompok atau pada saat direalisasikan tahun 2018 sampai dengan bulan Juli 2019. Enam *asnaf* yang menjadi sasaran dalam program penyaluran nilai manfaat dari DAU adalah: Pendidikan, Dakwah, dan Pelayanan Haji; Sarana/Prasarana Ibadah; Kesehatan; Sosial Keagamaan; Rehabilitasi Palu dan Donggala; serta Bantuan Bencana.

Sampai dengan bulan Juli 2019, realisasi kegiatan kemaslahatan sudah terserap 8,70% atau sebesar Rp15,42 miliar. Selanjutnya, 68% dari seluruh anggaran kemaslahatan atau sebesar Rp122,92 miliar, telah digunakan sebagai penambahan fasilitas jemaah lanjut usia dalam rangka penyelenggaraan ibadah haji. Beberapa *asnaf* yang sudah menerima distribusi nilai manfaat DAU adalah: Pendidikan, Dakwah dan Pelayanan Haji; Sarana/Prasarana Ibadah; Kesehatan; dan Sosial Keagamaan.



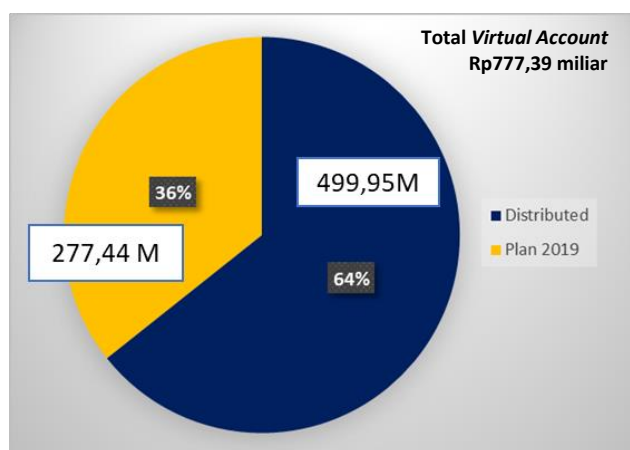
Gambar 4. Realisasi Kegiatan Kemaslahatan

VIRTUAL ACCOUNT

Nilai manfaat tahun 2018 yang didistribusikan kepada jemaah tunggu melalui rekening virtual total adalah sebesar Rp777,39 miliar, dan dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama sebesar Rp499,95 miliar, didistribusikan pada tanggal 7 Februari 2019 kepada 4.041.702 rekening virtual milik calon haji jemaah tunggu reguler dan 91.084 rekening virtual milik calon haji jemaah tunggu khusus. Pada masing-masing rekening virtual calon haji jemaah tunggu reguler mendapatkan distribusi nilai manfaat Rp94.288,- (untuk setoran awal Rp20 juta) dan Rp117.860,- (untuk setoran awal Rp25 juta); sedangkan pada masing-masing rekening virtual calon haji jemaah tunggu khusus mendapatkan distribusi nilai manfaat Rp198.033,- (untuk setoran awal \$3000) dan Rp264.043,- (untuk setoran awal \$4000). Tahap kedua sisanya Rp277,44 miliar akan didistribusikan kepada VA milik calon haji jemaah tunggu setelah pelaksanaan audit BPK untuk kinerja BPKH tahun 2018 selesai. Sedangkan distribusi nilai manfaat tahun 2019 ke rekening virtual calon haji jemaah tunggu akan dilakukan pada awal tahun 2020 setelah besaran nilai manfaat tahun 2019 diperoleh dan dicatat pada neraca BPKH

Tabel 2.8. Distribusi Nilai Manfaat (NM) melalui *Virtual Account* (VA)
Periode Januari s.d. Juli 2019

No	Deskripsi	Target 2018	Realisasi 2018	Januari s.d. Juli 2019		
				Target	Real	%
1	Total NM	Rp6,07 triliun	Rp5,73 triliun	Rp1,80 triliun	Rp1,59 triliun	88,33
2	NM yg distribusikan	20% dari NM 2018	Rp777,39 miliar	-	Rp499,95 miliar	-
3	Total VA	-	-	-	4.132.786 Rekening	-
	a. Reguler	-	-	-	4.041.702 Rekening	-
	Set. Awal Rp20 juta	-	-	-	19.006 Rekening	-
	Set. Awal Rp25 juta	-	-	-	4.022.696 Rekening	-
	b. Khusus	-	-	-	91.084 Rekening	-
	Set. Awal \$3000	-	-	-	146 Rekening	-
	Set. Awal \$4000	-	-	-	90.938 Rekening	-
4	NM per VA	-	-	-	Rp674.224,-	-
	a. Regular	-	-	-	Rp212.148,-	-
	Set. Awal Rp20 juta	-	-	-	Rp94.288,-	-
	Set. Awal Rp25 juta	-	-	-	Rp117.860,-	-
	b. Khusus	-	-	-	Rp462.076,-	-
	Set. Awal \$3000	-	-	-	Rp198.033,-	-
	Set. Awal \$4000	-	-	-	Rp264.043,-	-



Gambar 5. Realisasi *Virtual Account* 2018

KINERJA BIDANG

Sepanjang periode Januari s.d. Juli tahun 2019, secara umum masing-masing bidang telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang telah disusun sebelumnya. Pencapaian *output* dan penyerapan anggaran periode Januari s.d. Juli 2019 sudah cukup mewakili kinerja BPKH secara institusi. Kinerja masing-masing bidang diukur melalui dua aspek, yaitu: persentase pencapaian terhadap rencana *output* dan persentase penyerapan atas rencana anggaran. Kombinasi antara pencapaian *output* yang optimal dengan penyerapan anggaran yang optimal juga, diharapkan mampu mendorong pencapaian target kinerja organisasi BPKH *wide*.

Berdasarkan hasil *self assessment* kinerja yang dilakukan oleh masing-masing bidang, sampai dengan bulan Juli 2019 pencapaiannya bervariasi antara 19,74% hingga 79,44%. Untuk penyerapan anggaran sampai dengan bulan Juli 2019, penggunaan anggarannya pun bervariasi juga antara 2,55% hingga 34,64% dari anggaran kegiatan-kegiatan yang secara proporsional diimplementasikan sampai dengan periode tersebut.

Pada skala BPKH *wide*, pencapaian *output* sampai dengan bulan Juli 2019 adalah sebesar 49,87%. Rekap kinerja masing-masing bidang dapat dilihat pada tabel 2.9 dan tabel 2.10.

Tabel 2.9. Pencapaian *Output* per Bidang Januari s.d. Juli Tahun 2019

No	Bidang	Target 2019	Realisasi Jan-Juli 2019	%
1	A1	67	32,3	48,21%
2	A2	30	11,2	37,33%
3	A3	51	42,9	84,12%
4	A4	21	14,0	66,67%
5	A5	44	25,1	57,05%
6	A6	17	4,9	28,82%
7	A7	33	10,1	30,45%
8	Audit Internal	14	8,0	57,14%
9	Sekban*	10	6,4	64,20%
	Sekban**	63	63	100%
10	Sekdewas*	39	7,7	19,74%
	Sekdewas**	43,6	43,6	100%
	Total Kegiatan non Insidentil	326	162,6	49,87%

*) Kegiatan yang sudah direncanakan (non insidentil)

**) Secara umum kegiatan yang terdapat pada Sekretariat Badan dan Sekretariat Dewan Pengawas, bersifat insidentil (tidak terencana) seperti kegiatan rapat-rapat, pengadaan ATK, pengadaan souvenir, kalender, dan media publikasi.

Tabel 2.10. Penyerapan Anggaran per Bidang Januari s.d. Juli Tahun 2019

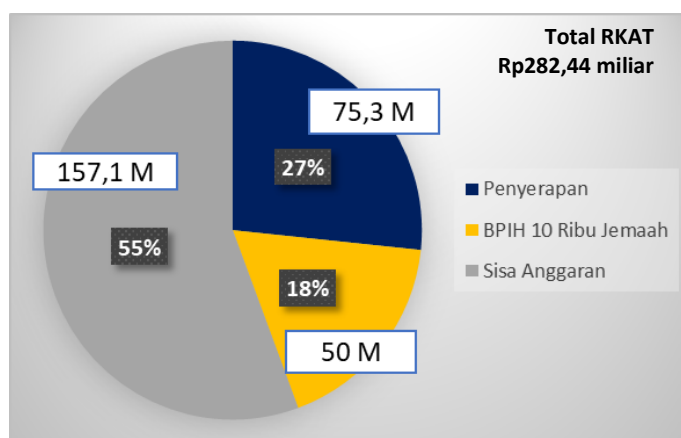
(dalam juta)

No	Bidang	Target 2019	Realisasi Jan-Juli 2019	%
1	A1	7.320,32	412,48	5,63%
2	A2	3.470,00	173,89	5,01%
3	A3*	29.867,27	3.509,06	11,75%
4	A4	20.803,68	530,07	2,55%
5	A5	5.667,02	1.377,21	24,30%
6	A6*	181.904,80	63.014,47	34,64%
7	A7*	10.595,77	523,09	4,94%
8	Audit Internal	1.555,75	238,09	15,30%
9	Sekban*	9.186,59	2.199,65	23,94%
10	Sekdewas	12.068,65	3.361,39	27,85%
	Total	282.439,84	75.339,40	26,67%

*) Anggaran termasuk cadangan yang dihemat untuk mendukung tambahan BPIH 10 ribu jemaah haji, yaitu:

- a. A3, Bidang Investasi: Rp12,5 M
- b. A6, Bidang SDM dan Pengadaan: Rp16,34 M
- c. A7, Bidang Hukum dan Kepatuhan: Rp6,80 M
- d. Sekban: Rp2,05 M

Sampai dengan bulan Juli 2019, penyerapan anggaran BPKH mencapai 27% atau sebesar Rp75,34 miliar. Selain anggaran operasional, pada bulan Juli juga telah dicatat berupa biaya penambahan kuota jemaah haji sebesar 10.000 orang yang diserap dari RKAT 2019 sebesar 18% atau setara dengan Rp50 miliar.


Gambar 6. Penyerapan Anggaran RKAT 2019

AKTIVITAS MEDIA

Selain kegiatan utama yang dilakukan BPKH, ada beberapa kegiatan yang bertujuan untuk menjalin kerjasama Kelembagaan dan meningkatkan *Corporate Branding* yaitu berupa kegiatan *Media Expose* dan rapat dengan para *stakeholders*. Kegiatan-kegiatan terkait media dan interaksi dengan *stakeholders* sampai dengan bulan Juli 2019 adalah sebagai berikut:

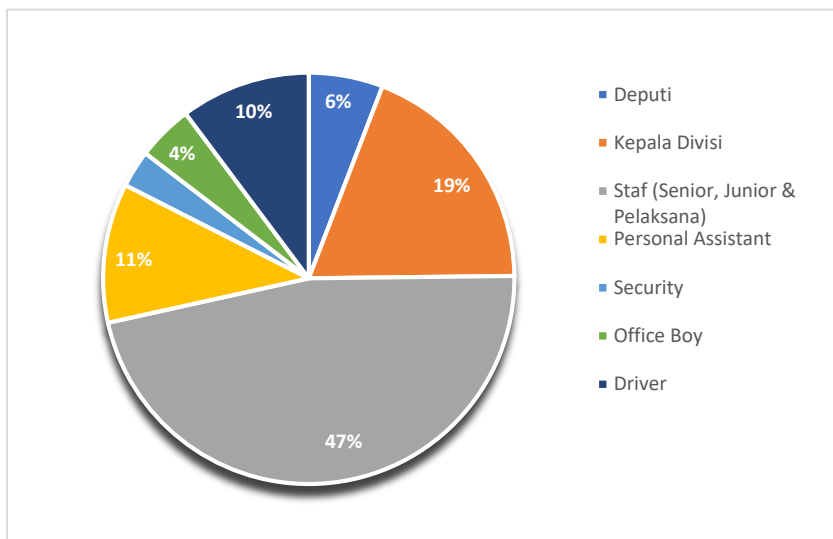
Tabel 2.11 Kegiatan terkait Media dan Interaksi dengan Stakeholders s.d. Bulan Juli 2019

BULAN	NO	KEGIATAN
Januari s.d. Maret	1	<i>Media Briefing</i> di Kementerian Agama RI
	2	Wawancara dengan CNBC TV
	3	Kunjungan Tempo Media
	4	Sosialisasi Munas Alim Ulama NU (Banjar)
	5	<i>Talkshow</i> dengan Radio Trijaya FM
	6	Wawancara dengan TEMPO
	7	Wawancara dengan Pegadaian TV
	8	Wawancara dengan Gatra untuk Edisi bulan Maret
April	1	Wawancara Dengan MES (Masyarakat Ekonomi Syariah)
	2	Rapat Dengar Pendapat di DPR Komisi VIII
	3	<i>Press Release</i> terkait tambahan Kuota Jemaah Haji
	4	Kunjungan Ke TRANSMEDIA
	5	Kunjungan Ke Republika
	6	Bertemu dengan TVRI
	7	Bertemu dengan METRO TV
Mei	1	Rapat Dengar Pendapat dengan DPD Komisi IV
	2	Rapat Kerja DPR Komisi VIII
	3	<i>Media Briefing</i> Yogyakarta dengan dihadiri 60 wartawan
	4	<i>Press Release</i> Terkait Pembiayaan kuota Tambahan Non APBN
	5	Peresmian Kegiatan Kemaslahatan SOLO PEDULI
	6	<i>Press Release</i> Terkait Solo Peduli
	7	<i>Media Expose</i> dengan KBIH Yogya
	8	<i>Media Expose</i> dengan radio 30 Episode Mutiara Ramadhan
	9	<i>Congratulation Ads</i> Republika tayang 2 Juni 2019 Idul Fitri
	10	Wawancara detik.com Kanal Blak-Blakan
	11	Bertemu dengan LKBN Antara membahas media monitoring
Juni	1	Bertemu dengan LKBN antara Digivla untuk membahas penyediaan dan <i>management content</i> media sosial
	2	<i>Media Expose</i> terkait WTP

BULAN	NO	KEGIATAN
	3	<i>Media Expose</i> melalui <i>media briefing</i>
	4	<i>Media Expose</i> kerjasama dengan BRI
	5	<i>Media Expose</i> pertemuan dengan DPR terkait Laporan Keuangan
	6	Bertemu dengan MNC Group membicarakan penayangan haji
	7	Bertemu dengan Metro TV terkait program wukuf
	8	Rapat Tertutup dengan Wakil ketua DPR
Juli	1	Bertemu dengan DPR komisi 8
	2	Bertemu dengan Biro Iklan Neo bunglon
	3	Media Visit dengan Kompas Group
	4	Rilis Media kegiatan kemaslahatan-BSMU Lombok yang dimuat di iNews, Lombok Post, Metro siang, Suara NTB, Talikanews, Mata NTB, Pos kota NTB, dan Harian nusa.
	5	Rilis Media Kemaslahatan-DT Peduli Lombok
	6	Rilis Media Kemaslahatan Embarkasi Lombok
	7	Rilis Media Kemaslahatan dan DT peduli - Sukabumi
	8	Bergabung ke dalam kegiatan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI)
	9	Wawancara dengan anggota BP Investasi Bapak Benny Witjaksono di CNBC
	10	Publikasi dengan warta parlemen mengenai sorotan lemahnya kewenangan BPKH
	11	Publikasi dengan Kompas TV mengenai pengelolaan dana haji yang menguntungkan
	12	Warta parlemen DPR RI, komisi VIII DPR RI dukung BPKH dalam optimalisasi Investasi
	13	Kegiatan Milad BPKH

SDM BPKH Wide

Pegawai BPKH adalah warga negara Indonesia yang karena keahliannya diangkat sebagai Pegawai BPKH dan termasuk Pegawai Tetap dan Pegawai dengan Perjanjian Kerja. Sampai dengan bulan Juli 2019, jumlah pegawai BPKH saat ini adalah 137 orang. Jumlah tersebut tersebar ke dalam berbagai posisi antara lain Deputi, Kepala Divisi, Staf (Senior, Junior & Pelaksana), *Personal Assistant*, *Security*, *Office Boy*, dan *Driver*. Sebaran data pegawai BPKH dapat dilihat pada Gambar 6 berikut ini:



Gambar 7. Sebaran Data Pegawai BPKH periode Juli 2019

Berdasarkan diagram di atas, sebaran data pegawai terlihat merata pada masing-masing jabatan. Komposisi terbesar dari jumlah pegawai BPKH adalah posisi Staf (Senior, Junior & Pelaksana).

Posisi jabatan yang masih belum terisi hingga bulan Juli 2019 adalah Deputi Hukum dan Kepatuhan, Kepala Divisi Hukum, Kepala Divisi Pengembangan, dan Staf Junior Hukum. Proses rekrutmen untuk posisi Deputi Hukum dan Kepatuhan masuk pada tahap asesmen. Tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan proses rekrutmen posisi Deputi Hukum dan Kepatuhan. Adapun posisi jabatan Kepala Divisi Pengadaan dan Umum telah terisi dari hasil rekrutmen dan akan bergabung per 1 Agustus 2019. Penambahan pegawai BPKH pada bulan Juli sebanyak 1 orang yang mengisi posisi Staf Senior Pengadaan dan Umum.

Pada bulan Juli 2019 *turnover* pegawai adalah 0%, tidak ada pegawai yang keluar. Sampai dengan bulan Juli 2019 *turnover* pegawai sebesar 0.89%, sebab *turnover* antara lain 7 orang pegawai mengundurkan diri dan 1 orang pegawai meninggal dunia.

Dalam rangka peningkatan kualitas dan kompetensi pegawai BPKH, Bidang SDM dan Pengadaan telah melaksanakan beberapa kegiatan pelatihan. Adapun pelatihan yang dikelola dan telah dilaksanakan oleh Bidang SDM dan Pengadaan sampai dengan bulan Juli 2019 antara lain Induksi Pegawai BPKH, Pelatihan Media Sosial, Pelatihan *Mastering Business Strategy & Portfolio*, *Service Excellence* dan *Purchasing Management*. Kedepannya, kegiatan pelatihan akan terus dilakukan Bidang SDM dan Pengadaan sebagai bagian dari program pengembangan SDM BPKH.

BAB III

LAPORAN KEUANGAN BPKH PERIODE JANUARI-JULI TAHUN 2019

Kondisi kinerja keuangan BPKH sampai dengan bulan Juli 2019 menunjukkan pergerakan positif, dimana terjadi peningkatan total aset sebesar 13,04% apabila dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2018. Kenaikan tersebut tercermin dari nilai aset BPKH yang semula sebesar Rp113,09 triliun menjadi Rp127,84 triliun. Pada bulan Juli 2019 kondisi dana haji mengalami penurunan seperti pada bulan April 2019, karena adanya pembayaran BPIH ke Kemenag tahap kedua sebesar Rp4,96 triliun. Perlu diketahui bahwa jumlah pembayaran BPIH tahap pertama adalah sebesar Rp9,6 triliun, sehingga total BPIH yang di transfer ke Kemenag adalah sebesar Rp14,56 triliun.

Pada bulan Juli 2019 terjadi penurunan jumlah dana haji sebesar Rp4,96 triliun dibandingkan bulan Juni 2019, namun jumlah dana haji tetap mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan bulan Desember 2018 yang semula sebesar Rp112,35 triliun menjadi Rp112,65 triliun. Peningkatan dana haji tersebut berasal dari bertambahnya pendaftar haji baru pada bulan Juli 2019 sebanyak 83.931 orang yang menyumbang dana haji baru sebesar Rp2,15 triliun.

Selain hal tersebut di atas, jumlah dana penempatan telah memenuhi amanat Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2018 pasal 27 ayat 2, yang menyatakan bahwa selama 3 (tiga) tahun selama BPKH terbentuk, pengeluaran Keuangan Haji dalam bentuk penempatan pada produk perbankan syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling banyak 50% (lima puluh persen) dari total penempatan dan investasi Keuangan Haji. Pencapaian BPKH dalam hal penempatan dana pada perbankan syariah dilakukan sejak bulan Mei 2019.

Berikut disajikan data laporan keuangan BPKH periode Januari s.d. Juli tahun 2019 (data per tanggal 19 Agustus 2019, sebelum rekonsiliasi dana jemaah haji dengan BPS BPIH dan Kementerian Agama RI)

NERACA
UNTUK POSISI PER 31 JULI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Juli 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018 (Audited)
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	21.743.964.884	22.403.790.807
Piutang	276.534.879.463	277.041.714.463
Pendapatan yang masih harus diterima	274.962.530.648	397.521.547.630
Uang muka BPIH	14.558.153.954.259	-
Penempatan pada bank	46.392.520.686.746	65.431.515.209.285
Investasi jangka pendek	200.000.000.000	6.200.000.000.000
Jumlah Aset Lancar	61.723.916.016.000	72.328.482.262.185
Aset Tidak Lancar		
Investasi jangka panjang	66.060.086.179.539	40.720.915.396.724
Aset tetap – bersih	8.359.619.352	1.035.550.279
Aset tak berwujud – bersih	2.764.601.725	295.704.600
Aset lain-lain	47.362.429.633	47.362.429.633
Jumlah Aset Tidak Lancar	66.118.572.830.249	40.769.609.081.236
TOTAL ASET	127.842.488.846.249	113.098.091.343.421
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang beban	13.837.384.240	20.353.133.239
Utang setoran lunas dan tunda	2.444.408.759.974	167.205.895.467
Utang pajak	8.988.846.901	32.187.021.230
Utang lain-Lain	107.671.141.537	127.477.904.727
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.574.906.132.652	347.223.954.663
Liabilitas Jangka Panjang		
Dana titipan jemaah	115.042.576.456.102	106.890.037.122.723
Pendapatan nilai manfaat yang ditangguhkan	1.471.966.774.776	1.471.966.774.776
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	116.514.543.230.878	108.362.003.897.499
JUMLAH LIABILITAS	119.089.449.363.530	108.709.227.852.162
ASET NETO		
Tidak terikat	387.799.238.542	198.669.561.205
Terikat temporer	6.276.498.857.422	2.101.452.543.299
Terikat permanen	2.088.741.386.755	2.088.741.386.755
JUMLAH ASET NETO	8.753.039.482.719	4.388.863.491.259
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	127.842.488.846.249	113.098.091.343.421

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 JULI 2019

(dalam Rupiah)

Uraian	Sampai Dengan Bulan Lalu	Bulan ini	Sampai Dengan Bulan Ini
Pendapatan setoran jemaah berangkat	-	-	-
Beban transfer BPIH ke Kementerian Agama	-	-	-
Surplus/(Defisit) Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH)	-	-	-
Pendapatan nilai manfaat	3.274.660.353.797	991.142.866.098,00	4.265.803.219.895
- Nilai Manfaat Penempatan - bersih	1.601.787.538.235	228.434.382.189,00	1.830.221.920.424
- Nilai Manfaat Investasi – bersih	1.672.872.815.562	762.708.483.909,00	2.435.581.299.471
Beban operasional BPKH	(54.159.251.583)	(21.180.147.449)	(75.339.399.032)
Surplus/(Defisit) Operasional BPKH	3.220.501.102.214	969.962.718.649	4.190.463.820.863
Penyaluran untuk rekening virtual	-	-	-
Penyaluran program kemaslahatan	(12.874.609.550)	(2.542.897.191)	(15.417.506.741)
Surplus/(Defisit) BPKH	3.207.626.492.664	967.419.821.458	4.175.046.314.122
Penggunaan nilai manfaat akumulasi tahun sebelumnya	-	-	-
Total Surplus/(Defisit)	3.207.626.492.664	967.419.821.458	4.175.046.314.122
Penghasilan/(Beban) komprehensif lain	143.208.604.169	45.921.073.169	189.129.677.338
Total Surplus Komprehensif	3.350.835.096.833	1.013.340.894.627	4.364.175.991.460

**LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 JULI 2019**

(dalam Rupiah)

Uraian	Juli 2019
ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Saldo awal	47.362.429.633
Surplus/(Defisit) tahun berjalan	
Saldo Akhir	47.362.429.633
Penghasilan Komprehensif Lain	
Saldo awal	151.307.131.571
Penghasilan/(Beban) komprehensif tahun berjalan	189.129.677.338
Koreksi aset neto tidak terikat	-
Saldo Akhir	340.436.808.909
Total Aset Neto Tidak Terikat	387.799.238.542
ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Saldo awal	2.101.452.543.300
Surplus tahun berjalan	4.175.046.314.122
Saldo Akhir	6.276.498.857.422
ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Saldo awal	2.088.741.386.755
Surplus tahun berjalan	-
Saldo Akhir	2.088.741.386.755

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 JULI 2019**

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
PENERIMAAN			
Nilai Manfaat			
Nilai manfaat - penempatan dana BPIH	2.871.961.639.248,00	1.830.221.920.424,40	63,7%
Nilai manfaat - investasi dana BPIH	4.149.169.666.399,00	2.343.698.139.373,18	56,5%
Nilai manfaat - investasi DAU	200.320.920.000,00	91.883.160.098,00	45,9%
TOTAL PENERIMAAN	7.221.452.225.647,00	4.265.803.219.895,58	59,1%
BELANJA BPIH DAN KEMASLAHATAN			
Belanja PIH - indirect cost	7.039.000.000.000,00	-	-
Penyaluran ke rekening virtual jemaah haji	1.200.000.000.000,00	-	-
Penyaluran Program Kemaslahatan	177.130.000.000,00	15.417.506.741,00	8,7%
TOTAL BELANJA BPIH DAN KEMASLAHATAN	8.416.130.000.000,00	15.417.506.741,00	0,2%
BELANJA OPERASIONAL BPKH			
Belanja Pegawai	145.393.051.835,00	56.764.230.686,35	39,0%
Belanja Operasional Kantor	137.046.792.107,00	18.575.168.345,85	13,6%
TOTAL BELANJA OPERASIONAL BPKH	282.439.843.942,00	75.339.399.032,20	26,7%

BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja dan laporan keuangan bulan Juli ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban BPKH dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan haji. Seluruh kegiatan yang telah, sedang, dan akan dilaksanakan, bertujuan untuk mendorong pencapaian target BPKH di tahun 2019. Oleh karena itu, Badan Pelaksana akan memastikan bahwa seluruh proses kegiatan dilaksanakan sesuai dengan input dan *output* yang telah direncanakan, serta anggaran digunakan berdasar pada prinsip efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.